Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)
Vol 10 No. 1 Januari 2024 2024
p-ISSN : 2442-9511, e-2656-5862
DOI: *10.58258/jime.v10i1.5761/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME*

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Transformasi Digital

Maulana Malik Ibrohim, Dian Hidayati
Universitas Ahmad Dahlan

Article Info

Article history:
Diterima: 22 November 2024
Terbit: 31 Januari 2024

Abstrak

Dalam tulisan ini, gagasan tentang sistem informasi manajemen pendidikan dan bagaimana hubungannya dengan transformasi digital akan dibahas. Sangat penting bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM). Penting untuk dilaksanakan sejauh menyangkut kebutuhan administrasi dan permintaan kebutuhan masyarakat, kerangka data administrasi memberikan data yang tepat dan ideal yang diharapkan dapat bekerja dengan arah dan pemikiran kritis yang memberdayakan pelaksanaan pengaturan, kontrol dan kemampuan fungsional untuk benar-benar berjalan . Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penulisan ilmiah. Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan SIM organisasi dapat secara efektif dan efisien menghasilkan keputusan yang tidak hanya cepat dan akurat tetapi juga sejalan dengan praktik terbaik organisasi. Data telah menjadi aset penting untuk mengawasi asosiasi saat ini. Kajian pustaka digunakan dalam metode penelitian ini. Hasil dalam tulisan ini menemukan bahwa perenungan esensial dan metodologi dinamis dalam otoritas instruktif sangat bagus dan sesuai dengan hipotesis.

This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional

Corresponding Author:
Maulana Malik Ibrohim
Universitas Ahmad Dahlan

1. PENDAHULUAN

Pola pengambilan keputusan oleh manajemen di tingkat operasional, pelaksana teknis, dan pimpinan di semua tingkat, serta oleh sistem informasi manajemen, telah berubah secara signifikan. Peran pengambilan keputusan manajer juga telah berubah sebagai akibat dari perkembangan ini. Mereka dituntut untuk selalu mendapatkan data yang paling akurat untuk keperluan pengambilan keputusan.

Pola manajemen, khususnya dalam bidang pembinaan, merupakan latihan-latihan administrasi yang pada dasarnya merupakan siklus yang dinamis dan latihan-latihan tersebut membutuhkan data. Sebuah sistem informasi manajemen (SIM) menyediakan manajer, termasuk manajer pendidikan, dengan data yang mereka butuhkan. khususnya, sistem yang secara teratur memberikan informasi kepada manajer. Pemantauan dan evaluasi kegiatan serta hasil yang diharapkan didasarkan pada data ini. Dr. Murniati AR, M.P., dan Dr. Nasir Usman, M.P., menegaskan bahwa pendidikan vokasi memiliki hubungan langsung dengan siklus industrialisasi, terutama dalam hal kemampuannya memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan dapat diandalkan. kekuatan dan memiliki fantasi kekhawatiran serius untuk perkembangan baru yang berbobot.

Untuk situasi ini, Administration Data Framework (MIS) sangat membantu siswa dalam menyelesaikan industrialisasi dengan penanganan. Siswa akan lebih mudah mencari tahu tentang sekolah mereka jika mereka memiliki SIM. Persiapan Struktur Informasi Pimpinan merupakan perpaduan aplikasi SDM dan pengembangan informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan memulihkan data untuk membantu siklus dinamis di wilayah sekolah. Ini adalah informasi yang dapat sah sebagai informasi yang tepat atau informasi nyata atau kenyataan. Pelopor lembaga pendidikan dapat menggunakan informasi yang dikelola PC sebagai informasi

pendidikan untuk membantu peningkatan dan navigasi program, dan memengaruhi kemajuan TI untuk lebih mengembangkan pembelajaran dan pendidikan para eksekutif

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan proses industrialisasi. Dengan adanya SIM, siswa akan lebih mudah memperoleh informasi tentang sekolah tempatnya belajar. The Training The Executives Data Framework adalah perpaduan aplikasi SDM dan inovasi data untuk memilih, menyimpan, memproses, dan memulihkan informasi untuk membantu siklus dinamis di area sekolah. Ini adalah data yang dapat dibenarkan sebagai data empiris atau data atau fakta aktual. Pimpinan lembaga pendidikan dapat menggunakan data yang diproses komputer sebagai data pendidikan untuk mendukung pengembangan program dan pengambilan keputusan, serta memanfaatkan kemajuan TI untuk meningkatkan manajemen pembelajaran dan pendidikan.

Kepala sekolah pada dasarnya memproses informasi. Karena salah satu tugasnya sebagai narasumber. Pada awalnya, inovasi instruktif dipandang hanya sebagai bagian dari pelaksanaan program pendidikan di kelas. Sedangkan originasi baru yang akan digunakan membutuhkan inovasi instruktif sebagai informasi bahkan dari tahap penyusunan program pendidikan. Dengan demikian jenis inovasi edukatif yang akan diterapkan harus dipikirkan sejak penyusunan program pendidikan. Keputusan inovasi dalam persekolahan akan membuka peluang untuk pengenalan berbagai jenis organisasi baru pilihan yang memberikan jabatan pembelajaran. Perkembangan kaidah pemanfaatan inovasi dalam persekolahan, antara lain: harus tetap dipertahankan keserupaannya dengan lembaga dan inovasi yang ada, dapat mendorong kemajuan inovasi dan ilmu pengetahuan, serta dapat mendorong usaha-usaha untuk berkarya pada hakikat persekolahan. diri. Konsekuensinya, dengan penggunaan inovasi dalam pelatihan dengan mempertimbangkan segala sesuatunya, akan terjadi perubahan besar dalam komunikasi pendidikan dan pembelajaran antara aset pembelajaran dan penghibur pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi literatur. Studi literatur dalam penelitian ini data dikumpulkan berdasarkan literature review dari jurnal, buku dan diperkuat dengan menggunakan observasi. Semua data dikumpulkan kemudian disusun sedemikian rupa sehingga menarik Kesimpulan

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Menurut Murdick bahwa (2019: 102), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sekelompok orang, seperangkat pedoman, dan instruksi untuk peralatan pemrosesan data (satu set elemen), memilih, menyimpan, memproses, dan mengambil data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama) dengan menghasilkan informasi berbasis waktu untuk digunakan manajer secara paling efektif. Menurut Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono (2001), SIM adalah sistem pengolahan data yang akan digunakan oleh suatu organisasi. Kebanyakan orang memikirkan sistem komputer ketika mereka mendengar kata SIM. Mengenai SIM, itu sudah ada sebelum pembuatan komputer. Penggunaan istilah SIM dalam literatur tidak sebanding. Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pengolahan Informasi, atau Sistem Informasi saja semuanya sinonim dengan SIM dalam bahasa Inggris. Mengingat penilaian dari beberapa spesialis seperti yang disebutkan di atas, sangat mungkin dianggap bahwa pengertian SIM adalah kerangka kerja yang diharapkan oleh suatu asosiasi untuk memberikan data yang signifikan untuk mencapai tujuan hirarkis.

3.2 Sistem Transformasi dalam SIM Untuk Kebutuhan Manjemen Pendidikan

Pergantian peristiwa dan dewan kerangka kerja saat ini membutuhkan kontribusi dari banyak kelompok di dalam organisasi, dibandingkan dengan pekerjaan dan inklusi mereka di masa lalu. Dengan meningkatnya kecenderungan asosiasi dengan inovasi canggih, termasuk asosiasi pendidikan, kerangka data di dalam asosiasi dapat mencakup jangkauan yang lebih

luas ke masyarakat umum, organisasi pemerintah lainnya, dan bahkan data tentang peristiwa politik terbaru. Salah satu alasan mengapa kerangka data memainkan peran yang sangat besar dan kuat dalam asosiasi adalah karena kapasitas yang lebih besar dari teknologi PC dan semakin rendah biaya penggunaan teknologi PC ini.

Kapasitas yang dikembangkan lebih lanjut telah menghasilkan area kekuatan bagi organisasi yang dapat digunakan oleh asosiasi untuk mendapatkan data dengan cepat dari berbagai wilayah di negara ini dan untuk mengontrol kegiatan yang tidak terbatas pada keberadaan. Ketajaman dan bentuk aktivitas organisasi telah berubah sebagai akibat dari jaringan tersebut. Organisasi yang paling luas dan terbesar yang digunakan adalah web.

Internet digunakan oleh hampir semua orang di dunia, baik mereka yang bekerja di bidang sains, pendidikan, pemerintahan, atau bisnis untuk bertukar informasi atau menjalankan bisnis. Penggunaan internet memudahkan untuk mengolah dan menyebarkan informasi tentang topik-topik terkait pendidikan di bidang pendidikan.

3.3 Masalah Sistem Informasi dalam Dunia Pendidikan

Menurut Reisnic (2022: 97), ketika orang berpikir tentang sekolah dan belajar, mereka umumnya memiliki pertanyaan tentang informasi apa yang umumnya penting untuk dipelajari? Bagaimana instruktur mentransfer informasi kepada siswa dengan cara yang paling efektif? Selain itu, apa cara paling efektif untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami?

Sementara itu, menurut Karsidi (2020: 188), masalah paling mendesak yang dihadapi pendidikan Indonesia adalah meningkatkan kualitasnya, memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke kesempatan pendidikan, dan memastikan bahwa pendidikan relevan dengan pembangunan nasional. Masalah ini memerlukan solusi selain yang sedang digunakan. Secara umum diharapkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dalam pendidikan dapat mencapai hal-hal berikut: a) memiliki pilihan untuk menyebarkan data secara umum, konsisten dan cepat. (b) dapat membantu, melengkapi dan menggantikan tugas-tugas instruktur bila diperlukan. (c) dapat menjunjung tinggi latihan pembelajaran lokal dan menerima dukungan lokal. (d) dapat memperluas berbagai sumber dan membuka pintu potensi pembelajaran. (e) dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. f) dapat menghemat biaya

3.4 Peranan SIM Dalam Pengambilan Keputusan Bidang Pendidikan

Ketika instruksi mendapatkannya dan memiliki informasi untuk bertindak, organisasi instruktif diharapkan untuk membuat keputusan tentang kapasitas yang dapat diakses dan kewajiban terhadap pilihan yang diambil dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tingkat dasar, kepala yayasan instruktif senantiasa mencari perilaku yang bijaksana dalam bertindak. Namun, karena keterbatasan kemampuan kognitif, informasi, dan nilai-nilai pemimpin, perlu untuk mendapatkan informasi mengenai pilihan alternatif dan konsekuensi yang terkait. alternatif dipilih, dan hasilnya dilihat, sehingga jelas apakah tujuannya tercapai atau hasilnya tercapai. interaksi ini adalah langkah yang dimulai untuk sampai pada keputusan yang mengarah pada pilihan lain.

Agar keputusan rasional menjadi lengkap, lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan memproses informasi yang sesuai secara online. Batasan asosiasi instruktif biasanya diliputi oleh perencanaan dan pelaksanaan aturan dan jadwal dengan meningkatkan dan mengarahkan keputusan cara berperilaku yang objektif. Selanjutnya, cara berperilaku tetap dapat diprediksi dan sangat terencana

3.5 Pengaruh Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan

Pendidikan dalam membangun dan membingkai SDM secara keseluruhan. Pendidikan diyakini dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan beradab. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan zaman, apalagi dengan perubahan teknologi yang sedang berlangsung, baik guru maupun siswa harus dapat menyesuaikan diri agar dapat berbuat sesuai dan adil. Sebagai pelopor kemajuan bangsa, pendidikan harus menyatu dengan zaman dan komponen dunia modern atau harus dapat

menyesuaikan dengan permintaan zaman. Tentunya hal ini harus diselesaikan agar dapat menjawab unsur-unsur kemajuan zaman yang begitu cepat. Agar suatu bangsa dapat beradaptasi dengan perubahan dan memimpin negara ke arah yang lebih baik, ia harus dapat memberikan pendidikan terbaik kepada generasi penerusnya. Kemajuan luar biasa dapat membantu menyesuaikan diri dengan peningkatan perubahan otomatis yang saat ini terjadi di ruang persiapan. Pengembangan aturan pasti akan bekerja dengan mengembangkan pengalaman dan dapat membantu menghilangkan ide mengajar. Oleh karena itu, perubahan-perubahan yang dimodernisasi secara signifikan mempengaruhi perbaikan alam semesta petunjuk dan gagasan penyusunan yang sebenarnya.

Oleh karena itu, di era serba maju saat ini sangat penting untuk memahami dan melaksanakan pemanfaatan inovasi secara cerdas sebagai upaya menyesuaikan diri dengan perubahan yang terkomputerisasi, terutama di masa pandemi yang sedang berlangsung dan di tengah permintaan serta perbaikan mekanis yang cepat yang tentunya sangat mempengaruhi sifat pelatihan. dalam waktu gangguan yang sedang berlangsung. Ini. Manusia seolah terdorong untuk terus mengembangkan keterampilannya agar dapat mengikuti kemajuan yang dibawa oleh revolusi industri yang sedang berlangsung. Hal inilah yang mendasari perubahan maju ke berbagai masalah sehari-hari termasuk sekolah. Alam semesta sekolah adalah dunia yang memungkinkan berbagai hal terjadi, khususnya perubahan pribadi, informasi, pembentukan karakter, dan kemampuan seseorang untuk mencipta. Media pembelajaran menjadi lebih beragam sebagai akibat dari transformasi digital, sehingga memudahkan pendidik untuk mengakses konten yang mereka butuhkan untuk mengajar dan mempermudah penerapan keterampilan dasar yang dimaksud.

Sekolah juga perlu terus beradaptasi agar dapat bersaing di dunia industri, sehingga penerapan transformasi digital dalam pendidikan juga sebagai bentuk pembiasaan mahasiswa terhadap teknologi yang akan terus maju di masa depan. Jadi bisa dikatakan bahwa pendidikan bukan hanya tentang substansi materi yang diberikan, tetapi juga tentang peningkatan potensi serta penyesuaian siswa terhadap hal-hal baru yang akan dihadapi ketika mereka memasuki masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari tulisan ini adalah bahwa Administration Data Framework (MIS) adalah perkembangan kerangka data yang biasanya digunakan oleh substansi hierarkis formal, organisasi, dll., Yang berbasis komputer dan memiliki kemampuan untuk mengubah data menjadi rangkaian. data sesuai dengan harapan manajer. Sebuah organisasi atau bisnis mungkin menggunakan SIM sebagai informasi untuk membuat keputusan. Ada istilah tambahan untuk SIM, seperti "Kerangka Data", "Kerangka Penanganan Data", "Kerangka Data dan arah Independen". Data dapat mempermudah organisasi untuk mengetahui masalah yang telah terjadi sebelumnya, saat ini, dan masa depan. Data ini dapat diakses sebagai laporan sesekali, laporan luar biasa, dan hasil dari model numerik.

Kerangka data eksekutif (MIS) dapat menunjuk data asosiasi atau organisasi yang terkadang tidak sesuai dengan persyaratan ideal atau data yang diaduk di dalam organisasi atau asosiasi. Manajemen berdasarkan informasi sistemik, pemrosesan data yang sempurna dengan alat canggih, dan pemecahan masalah sistem adalah tujuan dari sistem informasi manajemen (MIS). Ini adalah tujuan MIS

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak FKIP ManajemenPendidikan Universitas Ahmad Dahlan yang sudah memfasilitasi penulisan ini

6. DAFTAR PUSTAKA

Adisel (2020). Kerangka Data Pembelajaran Dewan. Penyelarasan: Bee, R., dan Bee, F., 1999: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 2(2), 105-

https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2 .900 Mengawasi Data dan Wawasan. Trowbridge: Cromwell Press.

Fibriany, F.W. (2016). Implementasi sistem informasi manajemen dalam proses pengambilan keputusan departemen SDM. Buku Harian Kemanusiaan Skyline, 16(2).

Anastasia Lipursari. (2013). 'Tugas Pelaksana Data Frameworks (MIS) di Bidang Navigasi,' Buku Harian STIE Semarang, 5 (1). 26-37

Najamudin, M. (2016). Lembaga pendidikan Islam dapat menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengambil keputusan. 104-122, TADARUS, 5(1).

Ottih, L. O. (1995): Sistem Informasi untuk Manajemen: Metodologi terpadu New African mendistribusikan Co. Owerri Ltd.

Palumbo. D.B. (1990). Bahasa Pemrograman/Pemikiran kritis Eksplorasi: Memeriksa isu-isu terkait. Audit Eksplorasi Instruktif; musim semi. Vol. 60 (1), hlm 65 –89.

H. A. Simon (1984): Menetapkan Pilihan Administrasi: Pekerjaan insting dan perasaan, Landasan pimpinan dewan, 1(1). B. S. Sulasmono, hlm. 57-64 Pemecahan Masalah: Arti Penting, Definisi, dan Varietas. 155-166, Satya Widya, 28(2).

Thadi, R. (2020). Peninjauan Korespondensi Ikatan Bantuan Ilmiah di IAIN Bengkulu. 23(1) dari Jurnal Riset Komunikasi.